



Sempat Rusak, EWS Siap Antisipasi Banjir

KOTA, *Joglo Jogja* - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta melakukan perbaikan *early warning system* (EWS) supaya dapat berfungsi saat banjir. Hal itu dikarenakan terdapat kendala server Internet EWS di Sungai Belik, untuk mengantisipasi puncak musim hujan.

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Yogyakarta Aki Lukman Nor Hakim memastikan, semua EWS yang terpasang beberapa di bantaran sungai telah berfungsi. Salah satunya dengan sistem internet di Sungai Belik yang masih tahap uji coba dan sempat mengalami gangguan.

"Beberapa waktu lalu men-

galami gangguan dan ini menjadi evaluasi. Kami akan kroscek dengan pihak pemasang EWS, karena baru dipasang dua bulan dan masih dalam masa pemeliharaan," ungkapnya.

Dalam pemasangan EWS ini dikembangkan dengan teknologi internet, sehingga sistem bisa diterapkan secara otomatis maupun manual lewat Kantor BPBD. Adapun saat sosialisasi pemasangan EWS, masyarakat sekitar telah menghendaki sistem tersebut. Simulasi juga telah dilakukan, saat Sungai Belik mengalami ketinggian air 1-2 meter, lalu EWS berbunyi dan berfungsi normal.

"Selain itu kami juga pasang CCTV, kami bisa membunyikan itu otomatis dan manual. Kami

akan ajak warga rebugan lagi dan kami tawarkan untuk sistem otomatis," tambahnya.

Sampai saat ini, BPBD Kota Yogyakarta telah memasang EWS di 17 titik yang tersebar di beberapa sungai. Di mana ada delapan titik EWS di Sungai Code, empat di Winongo, lima di Sungai Gajah Wong dan terbaru Sungai Belik satu titik.

Pihaknya berharap, peran aktif dari Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang sudah terbentuk di bantaran sungai untuk memantau kondisi ketinggian air saat hujan. Lantaran, sudah mengadakan simulasi bencana banjir di Sungai Code, Winongo dan Gajah Wong yang melibatkan personel sekitar.

"Ke depan sistem EWS yang



ISTIMEWAJOGLO JOGJA

PANTAU: Tampak petugas saat melakukan perbaikan EWS di Sungai Winongo, beberapa waktu lalu.

masih manual akan dimodifikasi ada satu titik otomatis di salah satu sungai. Selama ini daerah

paling rawan banjir di Kota Yogyakarta di bantaran Sungai Belik," pungkasnya. (**riz/sam**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005